

**PENERAPAN MODEL BENEISH M-SCORE UNTUK
MENGIDENTIFIKASI INDIKASI MANIPULASI LAPORAN KEUANGAN
(STUDI KASUS PADA PT INDOFARMA TBK PERIODE 2021-2023)**

Oleh

Ni Ketut Yoana Savitri, NIM. 2117051252

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model Beneish M-Score dalam mengidentifikasi indikasi manipulasi laporan keuangan pada PT Indofarma Tbk selama periode 2021 hingga 2023. Latar belakang dari penelitian ini adalah temuan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) yang menyatakan bahwa PT Indofarma Tbk telah melakukan praktik akuntansi yang merugikan keuangan negara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dianalisis menggunakan delapan rasio Beneish M-Score, yaitu DSRI, GMI, AQI, SGI, DEPI, SGAI, LVGI, dan TATA. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pada tahun 2021 dan 2023, nilai M-Score masing-masing sebesar $-2,07$ dan $-0,39$, yang melebihi ambang batas $-2,22$ dan mengindikasikan adanya manipulasi laporan keuangan. Sementara itu, pada tahun 2022 nilai M-Score sebesar $-2,80$ tidak menunjukkan indikasi manipulasi secara statistik. Temuan ini konsisten dengan laporan BPK yang mengungkapkan adanya pencatatan piutang fiktif dan praktik manipulatif lainnya pada perusahaan. Dengan demikian, model Beneish M-Score dapat diandalkan sebagai alat deteksi dini terhadap potensi manipulasi laporan keuangan, khususnya pada perusahaan milik negara yang memiliki risiko tekanan finansial dan konflik kepentingan.

Kata kunci: Beneish M-Score, Manipulasi Laporan Keuangan, PT Indofarma Tbk, BUMN, Deteksi Dini

Application of the Beneish M-Score Model to Identify Indications of Financial Statement Manipulation: A Case Study of PT Indofarma Tbk for the 2021–2023 Period

By

Ni Ketut Yoana Savitri, NIM. 2117051252

Department of Economics and Accounting

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of the Beneish M-Score model in identifying indications of financial statement manipulation at PT Indofarma Tbk during the 2021–2023 period. The background of this research is based on findings by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI), which stated that PT Indofarma Tbk had engaged in accounting practices that caused significant losses to the state. This research employed a descriptive quantitative method using secondary data from the company's annual financial statements. The data were analyzed using eight Beneish M-Score ratios: DSRI, GMI, AQI, SGI, DEPI, SGAI, LVGI, and TATA. The results showed that in 2021 and 2023, the M-Score values were -2.07 and -0.39 , respectively, both exceeding the threshold of -2.22 , indicating potential manipulation. Meanwhile, the 2022 M-Score value was -2.80 , which statistically does not indicate manipulation, although some ratios still reflected aggressive accounting behavior. These findings are consistent with BPK's report, which revealed fictitious receivables and other manipulative practices. Therefore, the Beneish M-Score model can be considered a reliable early detection tool for identifying financial statement manipulation, especially in state-owned enterprises that face financial pressure and agency conflicts.

Keywords: *Beneish M-Score, Financial Statement Manipulation, PT Indofarma Tbk, Soes, Early Detection*